

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran Umum Rumah Sakit di Rumah Sakit Condong Catur**

###### **a. Sejarah Rumah Sakit Condong Catur**

Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) adalah rumah sakit tipe D dengan 50 tempat tidur, yang didirikan oleh PT. Karya Mitra Pratama, diresmikan pada tanggal 30 juni 2006 dan telah memiliki ijin operasional tetap dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta dan memiliki motto “Solusi JITU Kesehatan Anda”.

Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) dirancang dan dibangun di tanah seluas 1.500 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan sekitar 4.000 m<sup>2</sup>, pada lokasi di daerah pemukiman yang padat penduduk, dengan suasana yang tenang, aman dan nyaman, dapat melayani kebutuhan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar dan masyarakat luas pada umumnya.

Lokasi Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) berada di wilayah Kelurahan Condong Catur, Sleman, Yogyakarta berlokasi didaerah yang strategis dan mudah dijangkau, beralamat di Jl. Manggis No. 6, Gempol, Condong Catur, Sleman Yogyakarta. Berada kurang lebih 200 meter dari jalan besar/utama (ring road utara), dengan demikian menjamin ketenangan untuk para pasien dan diharapkan dapat meningkatkan dan mempercepat penyembuhan pasien.

###### **b. VISI dan MISI Rumah Sakit Condong Catur**

###### **1) VISI Rumah Sakit Condong Catur**

Menjadi Rumah Sakit Pilihan untuk semua lapisan masyarakat di Jogjakarta dan sekitarnya.

2) MISI Rumah Sakit Condong Catur

- a) Mampu menjadi Rumah Sakit yang dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan secara profesional.
- b) Mampu menjangkau semua lapisan masyarakat, mencakup tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.
- c) Mampu menjalin kerjasama di bidang pelayanan kesehatan dengan berbagai pihak yang terkait.
- d) Mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan dan external.
- e) Mampu menciptakan iklim kerja yang berdisiplin dan menjunjung tinggi profesionalisme kerja dengan meningkatkan kualitas SDM yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Motto Rumah Sakit Condong Catur

Solusi JITU Kesehatan Anda.

d. Pelayanan Rumah Sakit Condong Catur

- 1) Pelayanan Rawat Inap dengan 50 Kapasitas Tempat Tidur, yang terdiri dari :
  - a) Anggrek 1
  - b) Anggrek 2
  - c) Bougenvile
  - d) Kenanga
  - e) Mawar 1
  - f) Cempaka 2
  - g) Cempaka 3
  - h) Cempaka 4
  - i) Cempaka 5
  - j) Flamboyan 1
  - k) Flamboyan 2
  - l) HCU

- m) Lily 1
  - n) Ruang Isolasi
  - o) Teratai 1
  - p) Tulip 1
  - q) Tulip 2
- 2) Dalam hal pelayanan medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Condong Catur (RSCC) diantaranya adalah :
- a) Unit Gawat Darurat 24 Jam
  - b) Klinik Umum
  - c) Klinik Gigi & Bedah Mulut
  - d) Klinik Anak
  - e) Klinik Penyakit Dalam
  - f) Klinik Bedah
  - g) Klinik THT
  - h) Klinik Syaraf
  - i) Klinik Mata
  - j) Klinik Kulit & Kelamin
  - k) Klinik Rehabilitasi Medik
  - l) Klinik Hemodialisa
  - m) Klinik Akupunktur
  - n) Klinik Psikologi
  - o) Klinik Tumbuh Kembang Anak
  - p) High Care Unit (HCU)
  - q) Ruang Bersalin
  - r) Ruang Operasi Mayor/Minor
  - s) Homecare & Dokter On Call

## e. Perform Rumah Sakit

## Indikator Mutu Rumah Sakit Condong Catur Tahun 2017

Indikator	Angka	Satuan
BOR	41,9	%
AVLOS	2,71	Hari
TOI	3,69	Hari
BTO	57,44	Kali

## 2. Faktor penyebab ketidak efisiensi tempat tidur

Di rumah sakit Condong Catur pada tahun 2017 tempat tidur yang berjumlah 55 dengan nilai BOR 41,9%, LOS 2,71 hari, TOI 3,69 hari,, dan BTO 57,44 kali, berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa efisiensi penggunaan tempat tidur di rumah sakit Condong Catur belum efisien atau belum berada pada pada titik ke empat parameter. Faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur masih belum sesuai standar yang diuraikan menggunakan 6M yaitu *Man* (Manusia), *Money* (Uang), *Material* (Bahan baku), *Machines* (Mesin), *Methods* (Metode), *Markets* (Pasar).

a. *Man* (Manusia)

Faktor *man* menjadi penyebab karena karyawan kurang produktif/kekurangan tenaga kerja atau kerja samanya kurang baik dan *Man* (manusia) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur rendah secara kualitas dan kuantitas yaitu :

- 1) Secara kualitas ada beberapa petugas perawat yang kurang ramah terhadap pasien yang ditangani di rumah sakit condong catur, turn over atau keluar masuk perawat antara yang sudah lama bekerja dengan yang baru masuk di rumah sakit tersebut.

- 2) Sedangkan secara kuantitas tidak ada masalah untuk jumlah dokter dan perawat. Berdasarkan hasil penelitian di rumah sakit Condong Catur faktor manusia menjadi salah satu faktor penyebab penggunaan tempat tidur belum sesuai standar.

Berdasarkan hasil wawancara faktor manusia merupakan salah satu penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur yang belum standar dan . Hal ini didukung dengan hasil wawancara serta keterangan dari triangulasi sumber sebagai berikut :

Iya dek berpengaruh, secara kualitas pengaruh faktor manusia disini yaitu di karenakan perawat yang kurang ramah. Sedangkan secara kuantitas untuk pegawai semua sudah bisa menghendel semua pasien dek.

Responden A

Demikian juga pendapat dari responden B yang mengatakan bahwa faktor manusia mempengaruhi ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai berikut :

Disini manusia faktor penyebab nomer 2 (dua), yaitu secara kualitas dapat dilihat dari soft skill nya, keramahannya kurang, tapi untuk jumlah dokter spesialis disini turah-turah ya dek, karena kita itu sebenarnya hampir sama kaya rumah sakit tipe C jadi untuk rumah sakit kita bisa dibilang rumah sakit tipe D+, tapi untuk dokter spesialis disini prakteknya disore hari dan dan untuk secara kuantitas tidak ada masalah.

Responden B

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan triangulasi sumber sebagai berikut :

Untuk secara kuantitas perhitungan jumlah tenaga keperawatan sudah dihitung berdasarkan perhitungan depkes ya dek yaitu perhitungannya disesuaikan dengan BOR yang ada, secara kuantitas sudah cukup tidak ada kekurangan untuk jumlah tenaga keperawatan, disini karena disini memang perawatnya kurang ramah dan untuk kualitas perawat di rumah sakit condong catur ini memang untuk soft skillnya kurang, terutama untuk turn over atau pergantian keluar masuknya itu sering maka produktivitasnya kurang karena selalu berganti, yang seharusnya sudah mengerti SOP kemudian keluar dan berganti yang baru, sehingga mereka harus memahami prosedur SOP terlebih dahulu.

Triangulasi Sumber

b. *Money* (Uang)

Faktor uang yaitu guna untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan rumah sakit agar bisa mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan di rumah sakit. Uang merupakan salah satu faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur efisien sejalan dengan hasil wawancara kepada responden serta triangulasi sumber yang menyebutkan bahwa uang pada setiap tahun dan sudah direncanakan untuk tahun-tahun yang akan datang, juga uang kurang dialokasikan ke bagian runag perawatan, karena di ruang perawatan sarana dan prasarananya kurang dengan apa yang didapat pasien pada setiap kelasnya.

Berdasarkan hasil wawancara faktor uang merupakan salah satu penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur yang belum standar dan . Hal ini didukung dengan hasil wawancara serta keterangan dari triangulasi sumber sebagai berikut :

Kalo dari uang saya kurang tau ya digunakan untuk apa, itu yang lebih tau bagian marketing. tapi karena ruang perawatannya disini kurang bagus jadi uang mungkin bisa dilarikan ke situ kali ya dek.

Responden A

Demikian juga pendapat dari responden B yang mengatakan bahwa faktor uang mempengaruhi ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai berikut :

Disini uang itu dibagian marketing ya dek, tapi uang juga digunakan untuk promosi dan harga kamar VIP tergolong tinggi dibanding fasilitas yang didapat atau kurang sesuai dan ini merupakan faktor penyebab nomer 3 (tiga) setelah manusia.

Responden B

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari triangulasi sumber sebagai berikut :

Kalo uang dibagian marketing sudah dilakukan untuk tahun-tahun yang akan datang. Faktor uang lebih kepada harga kamar yang terlalu tinggi dengan apa yang didapatkan dan mungkin faktor uang selain buat promosi juga bisa dilarikan ke bagian ruang perawatan ya.

Triangulasi Sumber

c. *Material* (Bahan baku)

Faktor material yang menjadi penyebab harus diusahakan material (dalam hal *reagent*) sebaik mungkin, baik dalam mutu maupun pengadaannya. Material merupakan faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur rendah, berdasarkan

hasil wawancara dengan responden dan diperkuat dengan triangulasi sumber yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana di ruang rawat inap sangat kurang memadai, perlu diganti atau diperbaharui dan fasilitasnya disesuaikan dengan sarana prasarana yang ada di ruang perawatan contohnya pada fasilitas rawat inap ada yang tidak berfungsi tetapi tetap dipasang di ruangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di rumah sakit Condong Catur material juga salah satu penyebab faktor penggunaan tempat tidur belum efisien. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara peneliti:

Pengaruh material disini yaitu dari ruang perawatan bahwa ada masalah di AC yang tidak dingin, AC nya mati, sprej sudah pudar, bantal kurang empuk, tembok catnya sudah pudar dan ruang perawatan disini juga terlalu tinggi dibanding dengan yang sama-sama tipe D.

Responden A

Demikian juga pendapat dari responden B yang mengatakan bahwa faktor material mempengaruhi ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai berikut :

Material disini yaitu penyebab nomer 1 (satu) penggunaan tempat tidur rendah, karena bangunannya juga kurang luas ya dan fasilitasnya juga kurang.

Responden B

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari triangulasi sumber sebagai berikut :

Fasilitas untuk di rumah sakit Condong Catur itu kurang diupdate, misalnya dirawat inap fasilitasnya hanya itu-itu saja tidak diganti, padahal yang namanya fasilitas atau alat itu perlu diupdate atau diganti yang baru, jika tidak nanti persaingan dengan rumah sakit lain akan kalah.

Triangulasi Sumber



d. *Machines* (Mesin)

Mesin/alat yang digunakan menjadi penyebab harus dicari jalan keluar apakah alat perlu diperbaiki /ditambah/diganti dengan yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil wawancara di rumah sakit Condong Catur faktor mesin menjadi salah satu faktor penyebab penggunaan tempat tidur belum efisien karena di rumah sakit tersebut ada beberapa malat atau mesin yang belum ada yaitu ada CT Scan, MRI, dan jika ada mesin yang rusak itu harus diperbaiki terlebih dahulu jika tidak bisa baru diganti.

Berdasarkan hasil wawancara di rumah sakit Condong Catur mesin juga salah satu penyebab faktor penggunaan tempat tidur belum efisien. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara peneliti:

Untuk dari segi lengkap saya kira sudah lengkap, tapi kalau menurut saya kalo dari kualitas disini kurang bagus ya.

Responden A

Demikian juga pendapat dari responden B yang mengatakan bahwa faktor mesin mempengaruhi ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai berikut :

Untuk mesin disini masih ada yang belum ada yaa dek, misalnya CT scan dan untuk USG sudah ada tapi untuk hasilnya itu pasti lama. Jika ada mesin yang rusak itu ada alur perbaikannya, pertama diperbaiki dulu, jika tidak bisa diperbaiki baru bisa melakukan pengajuan.

Responden B

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari triangulasi sumber sebagai berikut :

Memang mesin disini masih ada yang belum ada dek, disini juga untuk mesin sering ada yang rusak, jika ada penggantian itu pun memerlukan waktu yang lama.

Triangulasi Sumber

e. *Methods* (Metode)

Metode yaitu sistem yang dipakai dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bila dinilai kurang maka bisa diperbaiki. Berdasarkan hasil wawancara di rumah sakit Condong Catur faktor metode menjadi salah satu faktor penyebab penggunaan tempat tidur belum standar. Hasil wawancara dari responden dan triangulasi sumber menyebutkan bahwa di rumah sakit tersebut setiap pegawai yang bekerja di rumah sakit tersebut alurnya mengacu pada standar operasional yang ada di rumah sakit tersebut tapi jika ada petugas yang baru perlu mempelajari alur standar operasional terlebih dahulu dengan standar yang ada berdasarkan akreditasi.

Berdasarkan hasil wawancara di rumah sakit Condong Catur metode juga salah satu penyebab faktor penggunaan tempat tidur belum efisien. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara peneliti:

untuk visit kunjungan ke pasiennya malam hari ya dek jadi itu yang membuat pasiennya kurang berkenan

Responden B

Demikian juga pendapat dari responden C yang mengatakan bahwa faktor uang mempengaruhi ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai berikut :

Pengaruh metode dalam hal ini standar pelayanan medisnya saya rasa sudah sesuai dan sudah ada SOP nya semua.

Responden C

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan drai triangulasi sumber sebagai berikut :

Metode disini untuk standar pelayanan medisnya saya rasa sudah sesuai SOP dan sudah cukup berdasarkan akreditasi, tetapi sama kaya tadi jika ada tenaga medis yang baru perlu mempelajari lagi SOP nya.

Triangulasi Sumber

f. *Markets* (Pasar)

Promosi/pasar merupakan salah satu pokok industri adalah untuk minimal mempertahankan pasar/promosi yang sudah ada, bila berusaha mencari pasar/promosi rumah sakit atau dokter dapat ditempuh dengan cara misalnya hubungan dengan rumah sakit lain ditingkatkan, mengadakan trining ataupun simposium dengan mengundang tenaga dokter dari rumah sakit lain. Pasar atau promosi merupakan faktor penyebab ketidak efisiensi atau penggunaan tempat tidur rendah, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan responden dan diperkuat dengan triangulasi sumber yang menyatakan bahwa promosi harus ditingkatkan lagi kepada pasien-pasien dan ke bagian kelompok yang ada di masyarakat, ketika sudah promosi ke bagian kelompok masyarakat

agar dikasih reward agar pasien dapat tertarik ke rumah sakit tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di rumah sakit Condong Catur pasar atau promosi juga salah satu penyebab faktor penggunaan tempat tidur belum efisien. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara peneliti :

Kita sering promosi dek, promosi pasang KB, promosi IUD gratis dengan 80 pasien, operasi mata, operasi pako, banyak yang sudah dilakukan.

Responden A

Demikian juga pendapat dari responden C yang mengatakan bahwa faktor pasar/promosi mempengaruhi ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai berikut :

Kalau promosi kita sering melakukan ya dek baik secara langsung maupun tidak langsung.

Responden C

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari triangulasi sumber sebagai berikut :

Kita juga sering melakukan promosi ya dek, tapi harus ditingkatkan lagi, dan juga misalnya kita bekerja sama dengan PPK 1 seharusnya di kasih reward ya dek.

Triangulasi Sumber

Ke enam faktor penyebab (*Man* (Manusia), *Money* (Uang), *Material* (Bahan baku), *Machines* (Mesin), *Methods* (Metode), *Markets* (Pasar)) yang paling dominan menyebabkan ketidak efisiensi menurut responden dan triangulasi.

Demikian pendapat dari responden A yang mengatakan bahwa dari ke enam faktor yang paling mempengaruhi ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai berikut :

Dari ke enam faktor si dominan ya, karena saling berkaitan satu sama lain

Responden A

Demikian juga pendapat dari responden B yang mengatakan bahwa dari ke enam faktor yang paling mempengaruhi ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai berikut :

Menurut saya yang paling berengaruh diantara enam faktor tersebut yaitu yang pertama material ya karena bangunan dan fasilitasnya kurang lengkap, yang ke dua yaitu karena uangnya kurang dialokasikan ke ruang perawatan sehingga harga kamar dengan fasilitasnya belum sesuai.

Responden B

Demikian juga pendapat dari responden C yang mengatakan bahwa dari ke enam faktor yang paling mempengaruhi ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai berikut :

Dari ke enam faktor menurut saya hampir semuanya karena saling berkaitan satu sama lain

Responden C

Pernyataan ke tiga responden tentang ke enam faktor yang paling mempengaruhi yaitu diperkuat oleh pernyataan drai triangulasi sumber sebagai berikut :

Menurut saya yang paling dominan dari ke enam faktor penyebab ya semuanya ya dek, karena semuanya itu saling berkaitan satu sama lain, tetapi yang paling tinggi itu dari segi material, manusia, dan uang.

Triangulasi Sumber

## B. Pembahasan

### Faktor Penyebab Ketidak Efisiensi

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Manullang, 2015). Manajemen mempunyai enam unsur (6M) yaitu *Man* (Manusia), *Money* (Uang), *Material* (Bahan baku), *Machines* (Mesin), *Methods* (Metode), *Markets* (Pasar).

#### 1. *Man* (Manusia)

Faktor *man* menjadi penyebab maka mungkin karyawan kurang produktif/kekurangan tenaga kerja atau kerja samanya kurang baik, karyawan disini bisa perawat maupun dokter (Adikoesoemo, 2017).

Di rumah sakit Condong catur karyawan menjadi salah satu penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur, karena untuk secara kualitas ada faktor perawat yang kurang ramah, dokter spesialis yang jam prakteknya di sore hari dan jam visitnya kepada pasien pada malam hari sehingga pasien kurang berkenan.

## 2. *Money* (Uang)

Faktor uang yaitu guna untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan rumah sakit agar bisa mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan. Juga lebih spesifik lagi tujuannya agar pendapatan (*revenue*) rumah sakit bisa paling sedikit sama atau lebih besar dari biaya (*cost*). Pendapatan (*revenue*) harus diamankan baik yang dari pasien berobat jalan, rawat inap, kamar operasi dan sebagainya, serta adanya pasien yang kurang mampu (*civic mission*) proportional dan benar-benar tidak mampu. Bila pasien yang tidak mampu ini terlalu banyak tentunya *income* rumah sakit menjadi sangat terpengaruh dan operational rumah sakit juga akan terganggu (Adikoesoemo, 2017).

Di rumah sakit Condong Catur faktor uang belum digunakan sepenuhnya untuk merencanakan atau mengendalikan kegiatan rumah sakit, karena uang digunakan untuk promosi pada setiap tahun dan direncanakan untuk tahun-tahun berikutnya tapi kurang digunakan untuk ke bagian ruang perawatan yang fasilitasnya kurang memadai.

## 3. *Material* (Bahan baku)

Faktor material yang menjadi penyebab harus diusahakan material (dalam hal *reagent*) sebaik mungkin, baik dalam mutu maupun pengadaannya (Adikoesoemo, 2017).

Di rumah sakit Condong Catur faktor material sarana dan prasarana belum cukup baik, karena di ruang perawatan ada sarana dan prasarana fasilitasnya kurang sesuai dengan apa yang di dapat pada setiap pasien yang menempati ruang perawatan sesuai dengan kelasnya.

#### 4. *Machines* (Mesin)

Faktor mesin/alat yang digunakan menjadi penyebab harus dicari jalan keluar apakah alat perlu diperbaiki /ditambah/diganti dengan yang lebih baik lagi (Adikoesoemo, 2017).

Di rumah sakit Condong Catur faktor mesin atau alat yang perlu ditambah dan diperbaiki, karena ada beberapa mesin atau alat yang belum ada dan di rumah sakit tersebut sering terjadi kerusakan pada mesin atau alatnya.

#### 5. *Methods* (Metode)

Faktor metode yaitu sistem yang dipakai dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bila dinilai kurang maka bisa diperbaiki (Adikoesoemo, 2017).

Di rumah sakit Codong Catur sistem alur yang dipakai yaitu menggunakan standar operasional prosedur yang berdasarkan akreditasi, dan para petugas menjalankan berdasarkan prosedurnya, tapi jika terjadi banyak turn over atau keluar masuknya pegawai baru itu perlu mempelajari lebih dalam lagi standar prosedur operasionalnya.

#### 6. *Markets* (Pasar)

Faktor pasar merupakan salah satu pokok industri adalah untuk minimal mempertahankan pasar/promosi yang sudah ada, bila mungkin berusaha mencari pasar/promosi rumah sakit atau dokter dapat ditempuh dengan cara misalnya hubungan dengan rumah sakit lain ditingkatkan, mengadakan trining ataupun simposium dengan mengundang tenaga dokter dari rumah sakit lain (Adikoesoemo, 2017).

Di rumah sakit Condong Catur sudah mempertahankan pasar atau promosi yang sudah ada tapi perlu dtingkatkan lagi dengan cara misalnya memberi reward kepada kelompok PPK 1 agar pasien lebih tertarik berobat ke rumah sakit tersebut.



Faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur belum standar di rumah sakit Condong Catur dilihat dari 6M diketahui bahwa faktor tersebut adalah *Man* (Manusia), *Money* (Uang), *Material* (Bahan baku), *Machines* (Mesin), *Methods* (Metode), *Markets* (Pasar), dimana kelima faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain karena pelayanan medis, tenaga belum sesuai dengan yang pasien harapkan, sarana dan prasarana yang kurang sesuai dengan apa yang didapatkan pasien, dan fasilitas yang kurang sesuai dengan apa yang didapatkan dibandingkan dengan harga pelayanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyok (2010) bahwa penelitian tersebut disebutkan bahwa faktor penyebab BOR atau tempat tidur belum efisien atau belum sesuai standar terletak pada fasilitas, penelitian inifaktor fasilitas juga mendominasi penyebab bor atau tempat tidur tidak efisien atau belum standar nya BOR atau tempat tidur di rumah sakit Condong Catur.